

## The Effect Community Development On Corporate Image

Ida Nuryana

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

✉ Corresponding Author:

**Nama:** Ida Nuryana

E-mail: mediaida@asia.ac.id

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out; 1) MISYKAT Program Activities Community Development) of Dompot Cares Ummat Daarut Tauhiid Branch (DPU DT) East Priangan to the surrounding areas in carrying out activities; 2) The impact of that activities are shown increase the Corporate Image; 3) The influence of Community Development on Corporate Image. The method of the research used is survey method. The data collection are: : 1) Questionnaire, to obtain primary data; 2) Library research to get secondary data. Sampling method using accidental. The number of samples was 57 respondents from a population of 132 people, coming from urban and district communities Tasikmalaya became a partner of the Misykat DPU DT East Priangan Branch. The conclusion of this study states that community development activities have been going well.*

**Keywords:** *Corporate Image, Community Development And Program Misykat.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1) Kegiatan Program MISYKAT Community Development Dompot Peduli Ummat Cabang Daarut Tauhiid (DPU DT) Priangan Timur ke wilayah sekitarnya dalam melaksanakan kegiatan; 2) Dampak dari kegiatan tersebut terlihat meningkatkan Corporate Image; 3) Pengaruh Community Development terhadap Corporate Image. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data berupa: 1) Kuesioner, untuk memperoleh data primer; 2) Penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder. Metode pengambilan sampel menggunakan accidental. Jumlah sampel 57 responden dari populasi 132 orang, berasal dari masyarakat kota dan kabupaten Tasikmalaya yang menjadi mitra Misykat DPU DT Cabang Priangan Timur. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan pengembangan masyarakat telah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Corporate Image, Community Development Dan Program Misykat.

## **1. PENDAHULUAN**

Social Accountability Accounting adalah suatu pendekatan akuntansi yang focus pada pertanggung jawaban social suatu organisasi. Pendekatan ini melibatkan pengukuran dan pelaporan kinerja social dan lingkungan organisasi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja social dan lingkungan serta memenuhi harapan pemangku kepentingan (stakeholder).

Akuntansi pertanggung jawaban social berbeda dengan akuntansi keuangan konvensional yang hanya memperhitungkan aspek keuangan dan ekonomi organisasi. Akuntansi pertanggung jawaban social memperhitungkan berbagai aspek social, seperti hak asasi manusia, lingkungan, kesehatan kerja, dan tanggung jawab social lainnya.

Tujuan akuntansi pertanggung jawaban social adalah untuk membantu organisasi memperbaiki kinerja social dan lingkungan serta meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan ( stakeholder). Dengan memperlihatkan kinerja social dan lingkungan yang baik, organisasi dapat meningkatkan citra dan reputasi mereka serta memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung jawab social adalah kewajiban organisasi untuk tanggung jawab terhadap dampak social dan lingkungan yang dihasilkan dari operasi bisnis mereka. Beberapa bentuk tanggung jawab social yang umum dilakukan oleh organisasi antara lain:

1. Tanggung jawab lingkungan: Organisasi harus bertanggung jawab atas dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi bisnis mereka, seperti penggunaan sumber daya alam, emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah.
2. Tanggung jawab social dari masyarakat: Organisasi memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungannya, misal memberikan dukungan pada pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur. Serta pengembangan komunitas masyarakat.
3. TJ pada karyawan: Dalam hal ini harus memperhatikan kesejahteraan karyawan, contoh: pemberian gaji yang adil, lingkungan kerja yang nyaman dan aman, serta kesempatan berkarir.

4. Tanggung jwb etika: Organisasi memiliki tanggungjawab memastikan operasi bisnis mereka berjalan dengan etika yang tinggi, seperti menghindari korupsi, diskriminasi, dan praktik bisnis yang merugikan konsumen atau pemangku kepentingan lainnya
5. Tanggung jwab pada konsumen: Organisasi memiliki tanggung jawab atas produk serta layanan yang dihasilkan, dan harus memastikan bahwa konsumen menerima produk dan layanan yang berkualitas dan aman.

Dompet Peduli Umat Darurat Tauchit (DPU DT) cabang priangan timur Tasikmalaya Jawa Barat telah melakukan program pengembangan kemanusiaan melalui pengembangan masyarakat dengan nama Program M I s y k a t. Dalam pelaksanaannya, lembaga ini berusaha dengan baik demi menunjukkan bentuk tanggung jawab social nya kepada masyarakat yang kurang mampu.

Rumusan masalah: 1. Bagaimana pengembangan perilaku social yang dijalankan lembaga dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitarnya? 2. Bagaimanakah akibatnya dari kegiatan pengembangan tersebut bagi kehidupan masyarakat dan bagaimana kinerjanya? 3. Bagaimanakah proses pengembangan masyarakat berpengaruh terhadap citra lembaga?

#### Kajian Pustaka

Akuntansi social adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengukuran dan pelaporan dampak sosian, lingkungan dan ekonomi dari kegiatan bisnis. Tunjangannya adalah untuk memperlihatkan kontribusi positif maupun negative dari sebuah organisasi terhadap masyarakat, lingkungan dan ekonomi.

Dalam akuntansi social menganggap organisasi bukan hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham mereka, akan tetapi juga terhadap seluruh pemangku kepentingan atau stakeholder yang terpengaruh oleh aktifitas bisnis mereka. Oleh karena itu, akuntansi social berfokus pada pelaporan non-keuangan seperti dampak social, lingkungan, dan juga ekonomi organisasi.

Contoh dari pengakuan dampak social yng dapat dilekukan melalui akuntansi social adalah analisis biaya manfaat dan analisis siklus hidup. Analisis biaya manfaat memperkirakan manfaat sosian dan biaya ekonomi dari proyek tertentu untuk

mengevaluasi apakah proyek tersebut layak dilakukan atau tidak. Sedangkan analisis siklus hidup mempertimbangkan dampak lingkungan dan social dari siklus hidup suatu produk, dari pengambilan bahan baku hingga pembuangan. Konsep yang digunakan dalam sosial Accounting adalah menerapkan konsep akuntansi keuangan model Respon Mitra yang seimbang. Konsep ini dirujuk dari buku Panduan Equal Respon Pengembangan Kemitraan (2027).

Akuntansi social menjadi semakin penting dikarenakan banyak organisasi yang menyadari pentingnya bertanggung jawab secara social dan lingkungan serta melaporkan dampak mereka secara transparan dan akuntabel

#### **Audit Sosial**

Audit social adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data untuk menilai kinerja organisasi dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. audit social melibatkan penilaian atas kebijakan, kebijakan program dan praktek organisasi dalam bidang social, lingkungan dan ekonomi. Tujuan adalah mengevaluasi sejauh mana organisasi mematuhi standar social dan lingkungan yang berlaku serta mengidentifikasi area yang perlu di tingkatkan.

Dalam audit social ini dilakukan oleh organisasi sendiri atau oleh pihak independen, seperti auditor atau organisasi sertifikasi. Dalam audit social, auditor melihat bukti nyata dari kebijakan, program dan praktek organisasi dalam bidang social dan lingkungan, serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan atau stakeholder untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang kinerja organisasi.

#### **Pengertian Corporate social Responsibility (CSR)**

Tanggung jawab social perusahaan (TJSP) atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep dimana perusahaan secara sukarela mempertimbangkan dampak social, lingkungan dan ekonomi dari operasi serta tanggung jawab sosialnya untuk mengambil tindakan meminimalkan dampak negative serta meningkatkan dampak positif tersebut (Hendrik Budi Unrung, 2008).

#### **Pengertian Community Development (CD)**

Community development adalah sebuah proses dimana individu atau kelompok bekerja bersama dalam rangka memperbaiki kondisi social, ekonomi, budaya

didalam sebuah komunitas tertentu. Tujuannya untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi semua orang dalam komunitas, terutama yang kurang mampu atau terpinggirkan. Hendrik BU (2008) menyatakan bahwa "CD" adalah sebuah upaya lembaga untuk menjaga komunikasi antar perusahaan dengan masyarakat dan juga anggota lembaga yang lebih luas. Dikutip dari salah satu definisi CD dirujuk dari Hendrik BU (2008:10), bahwa aktivitas CD oleh lembaga demi untuk menaikkan hubungan yang saling menguntungkan antara lembaga dengan orang-orang disekitar perusahaan.unsur Penting dalam

**Community Development:**

1. **Kolaborasi:** Community development melibatkan berbagai pihak yang berbeda dalam rangka mencapai tujuan bersama, ini membutuhkan kolaborasi yang erat serta adanya kesepakatan yang kuat dari kedua belah pihak.
2. **Partisipasi:** masyarakat adalah kunci didalam community development. Masyarakat harus terlibat dalam semua tahapan dan proses, dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan juga evaluasi.
3. **Pemberdayaan:** community development bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat untuk memecahkan suatu masalah serta control atas kehidupan mereka sendiri. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan serta dukungan teknis lainnya.
4. **Keterpaduan:** Keterpaduan dan koordinasi program yang dilaksanakan sangat penting dalam community development. Program harus saling terkait serta bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
5. **Berkelanjutan:** dalam pelaksanaan harus ada keselarasan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Kegiatan dilakukan dan dipertahankan juga dijalankan walau program resmi selesai.
6. **Keadilan social:** tujuan untuk mencapai keadilan dan memperbaiki kondisi masyarakat yang kurang mampu dan tertinggal, juga memperkuat kesetaraan dan mengurangi ketimpangan social.

Mengukur Program Tingkat Keberhasilan Program Community Development  
Irwin T Sander (2000) dilihat dari:

- a.** Fenomena, **b.** Metode, **c.** Program CD, **d.** Peningkatam

### ***Pengertian Corporate Image***

Corporate image merupakan citra public yang terbentuk mengenai suatu perusahaan atau merk dalam masyarakat. Dalam hal ini mencakup reputasi, citra, identitas. Nilai dan branding suatu perusahaan, atau merek yang terbentuk dari interaksi antara perusahaan dengan publiknya, seperti karyawan, konsumen, investor, media, pemerintah dan masyarakat umum. Hal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan konsumen juga investor dalam membeli produk, investasi, citra juga identitas, menciptakan kepercayaan umum.

### **Pengaruh Community Development (CD) terhadap Corporate Image (CI).**

Citra perusahaan memiliki peran penting dalam mempengaruhi persaingan perusahaan mencerminkan bagaimana public, pelanggan, pesaing, dan mitra mempersepsikan perusahaan anda. Citra yang positif dapat membantu kepercayaan dan kepuasan pelanggan, meningkatkan loyalitas merek, penjualan. Disisi lain citra yang negative dapat merusak reputasi merugikan hubungan dengan pelanggan, bahkan mempengaruhi keputusan pelanggan.

Citra Perusahaan yang Positif dapat mempengaruhi Persaingan dengan cara:

1. Meningkatkan daya Tarik pelanggan, merupakan citra baik dan menarik pelanggan serta cenderung memiliki produknya
2. Menjaga Loyalitas pelanggan: agar pelanggan tidak beraling pada produk lainnya
3. Meningkatkan kepercayaan: citra baik akan membantu memperkuat hubungan dengan pelanggan dan memperluas basis pelanggan
4. Meningkatkan Daya Saing: citra yang positif membantu meningkatkan daya saing di pasar,, reputasi yang baik serta meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan.

Dalam persaingan bisnis yang sangat ketat seperti saat ini, citra perusahaan yang baik sangat dapat menjadikan brand image yang sangat baik bagi organisasi maupun perusahaan. Dampak positif ini akan meningkatkan commodity development perusahaan.

### **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Proses pertanggungjawaban social CSR adalah suatu proses dimana suatu

perusahaan atau organisasi untuk mempertimbangkan dampak social. Lingkungan, ekonomi dan kegiatan bisnis lainnya. Pertimbangan dampak social, lingkungan dan ekonomi dari kegiatan bisnis serta tanggung jawab atas konsekwensi dari kegiatan yang dilakukan. Berikut tahapan proses pertanggung jawaban social:

1. Identifikasi soial: dalam pemahaman dampak social dari kegiatan bisnis perusahaan, baik yang positif maupun yang negative.
2. Analisis dampak social: Melakukan analisis terhadap dampak social dari kegiatan bisnis perusahaan dengan pertimbangan keterkaitan masyarakat, lingkungan dan pihak terkait lainnya.
3. Pengembangan kebijakan CSR: Merumuskan kebijakan dan strategi CSR yang sesuai dengan nilai dan prinsip perusahaan serta memperhitungkan factor-factor yang telah diidentifikasi dalam thap sebelumnya.
4. Pelaksanaan CSR: Menjalankan program-program CSR yang dirumuskan seperti pemberien donasi, pengembangan masyarakat, pemberian kesempatan kerja, dan kegiatan lingkungan lainnya.
5. Pemantauan dan evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program CSR, dan memastikan bahwa program tersebut memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.
6. Pelaporan CSR: menyampaikan tentang program CSR yang telah dilaksanakan kepada public dan pihak terkait lain, seperti investor, pelanggan dan pemerintah

Dengan demikian ada keterkaitan antara kegiatan pertanggung jawaban social dengan citra lembaga. Pada riset ini mengajukan hipotesis bahwa CD berpengaruh terhadap CI.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode yang sederhana yaitu metode survey. Adapun arti metode survey dapat dijelaskan bahwa Metode survey adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumoukan informasi tentang pendapat perilaku, atau karakteristik populasi tertentu. Metode ini melibatkan pengambilan sampel representative dari populasi dan pemberian serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk megumpulkandata tentang topik tertentu (Masri singlarimbun tahun,2007).

**Tabel 1.1 definisi operasional Variabel**

Operasioanal Variabel				
Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
Community Development (Variabel x)	Upaya pemberdayaan yang dilakukan DPU DT untuk mendukung kesejahteraan dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan,2002		Skor	Ordinal
	Kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap DPU DT Buchari Ilma 2000	Penerimaan informasi	Skor	Ordinal
		Penerimaan informasi		
		Penyimpana		
Informasi				
	Pemakaian informasi			

### 3. HASIL PENELITIAN

#### **Data collection technique atau teknik pengumpulan data.**

Pengumpulan data primer dengan menggunakan angket yang disebar ke 60/ 57 responden terpilih dan data sekunder yang berupa kajian pustaka, dan laporan keuangan lembaga yang menjadi objek riset ini yaitu Lembaga Mikrofinance DPU DT Cabang Priangan Timur Tasikmalaya Jawa Barat.

#### **Populasi**

Dalam kontek penelitian, populasi merujuk pada kelompok himpunan orang, objek atau peristiwa yang memiliki karakteristik yang sama dan menarik untuk diteliti. Populasi dapat berupa manusia, hewan atau yang dianggap sebagai target penelitian.

Dalam penelitian, populasi merupakan unit analisis utamayang merupakan kelompok akan diteliti dan diharapkan dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian. Populasi dapat berupa orang atau kelompok organisasi yang terkait dengan topik tertentu, seperti siswa, pengusaha atau pasien rumah sakit. Sedangkan topik dalam penelitian ini adalah warga yang bertempat tinggal/ domisili di sekitar kota/kabupaten tasikmalaya. Populasi riset ini merupakan member dari kelompok Misykat program CD sebanyak 133 jiwa

#### **Sampling**

Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling aksidental yaitu



warga yang yang bisa dihubungi dan bertemu dan dijadikan responden ( Sugiyono 2021). Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus dari Jalaludin R, 1993,

$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$  Keterangan: n = ukuran sampel; N ukuran populasi; dan D = standar error (10%). Hasil perhitungannya sebagai berikut:

$n = \frac{132}{132(0.1)^2 + 1}$   
 $= 56.89 \rightarrow 57$  hasilnya menunjukkan dari 133 populasi didapat angka 57, maka responden ditentukan sejumlah 57 orang.

#### **4. PEMBAHASAN**

Pelaksanaan CD di DPU DT Cabang Priangan Timur, ada empat kegiatan pokok dalam program Community Development DPU DT Cabang Priangan Timur yaitu:

- a) Productive economic empowerment program
- b) Education Program
- c) Sosial Da'wah Program
- d) Humanitarian dan program.

Adapun Penelitian ini fokus pada program pemberdayaan ekonomi produktif dengan nama Misykat (Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat). Misykat mengedepankan adanya perubahan mindset bidang ekonomi sehingga diharapkan akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi, aktifitas yang dilakukan antara lain pembinaan kelompok sepekan sekali, yang berfokus pada religi, entrepreneurship, bisnis usaha kecil dan bisnis syariah. Kemudian ada program menabung, pinjaman dan program pengembangan jaringan pemasaran juga ada program pelatihan atau training usaha dan pengembangan keorganisasian.

Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (Misykat) berasal dari dana zakat, infak dan sodaqoh. Adapun dana operasional Program Misykat berasal dari pendapatan ZISWA DPU DT, untuk menopang posisi keuangan dan permodalan dalam program Misykat. Modal yang di pinjamkan berupa pinjaman lunak (Qardhul hasan atau pinjaman tanpa agunan). Agunan berupa aktif hadir dalam pertemuan rutin pekanan

Hasil kuesioner yang telah disebar menghasilkan klasifikasi penilaian tingkat community development terhadap corporate image sebagai berikut;

Ranking klasifikasi penilaian, Nilai indikator tertinggi = 57 x 5 = 285 dan Nilai indikator terendah adalah = 57 X 1 = 57, Jumlah kriteria pernyataan sebesar 5 maka nilai NJI nya adalah:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

$$NJI = \frac{285 - 57}{5} = 46$$

Klasifikasi penilaian untuk setiap indikator adalah sebagai berikut;

Nilai 241 - 285: sangat baik

Nilai 195 - 240: baik

Nilai 149 - 194: cukup baik

Nilai 103 - 148: buruk

Nilai 57 - 102: sangat buruk

Untuk mengetahui tanggapan

anggota yang menjadi mitra Misykat dapat di saji tabel berikut :

**Table 2** Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X (*Community Development*)

No (1)	Uraian (2)	Skor Yang Ditargetkan (3)	Skor Yang Dicapai (4)	Klasifikasi Penilaian (5)
1	Budaya pola hidup hemat dan menabung objek semakin baik	57 x 5 = 285	235	Baik
2	Adanya peningkatan penghasilan ekonomi rumah tangga objek	57 x 5 = 285	209	Baik
3	Pembinaan masyarakat/ program Misykat DPU DT dilakukan secara rutin setiap pekan	57 x 5 = 285	218	Baik
4	Pembinaan masyarakat/ program Misykat DPU DT sudah menjadi kebutuhan bagi objek	57 x 5 = 285	210	Baik
5	Objek mendapatkan bantuan dana bergulir dengan mudah dan menguntungkan	57 x 5 = 285	229	Baik
6	Akses jaringan, skill (keterampilan), dan usaha objek semakin baik	57 x 5 = 285	193	Cukup Baik
7	Pembinaan masyarakat/ program Misykat DPU DT membantu objek memiliki usaha mandiri	57 x 5 = 285	214	Baik
8	Dengan pembinaan masyarakat/program Misykat DPU DT mengubah objek dari <i>mustahik</i> menjadi <i>muzaki</i>	57 x 5 = 285	197	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>2280</b>	<b>1705</b>	<b>Baik</b>

Tanggapan warga Misykat terdapat program CD dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pada tabel keusioner variabel CD total score sebesar 1705 maknanya bahwa perogram CD sudah berhasil memenuhi unsur unsur proses, metode, program dan pergerakannya.

Perhitungan score tertinggi Nilai total adalah 57 X 5 X 8 = 2280 dan nilai total score terendah adalah 57 X 1 X 8 = 465.

$$NJI = \frac{2280 - 465}{5} = 363$$

Maka untuk nilai NJI nya adalah :

Nilai total NJI dari CI nya dapat dilihat pada tabel dan klasifikasi nilai sesuai dengan klasifikasi penilaian seperti dibawah ini

Klasifikasi penilaiannya adalah sebagai berikut;

- Nilai 1917 – 2280 : sangat baik
- Nilai 1554 – 1916 : baik
- Nilai 1191 -1553 : cukup baik
- Nilai 828 – 1190 : buruk
- Nilai 465 – 827 : sangat buruk

Table 3  
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y (*Corporate Image*)

No (1)	Uraian (2)	Skor Yang Ditargetkan (3)	Skor Yang Dicapai (4)	Klasifikasi Penilaian (5)
1	DPU DT merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang sudah tidak asing	57 x 5 = 285	217	Baik
2	Misykat merupakan program DPU DT yang objek banggakan	57 x 5 = 285	214	Baik
3	Dana bergulir/pemberian pinjaman melalui program Misykat DPU DT	57 x 5 = 285	238	Baik
4	menjalankan sistem ekonomi syari'ah Kegiatan pembinaan masyarakat/program Misykat DPU DT merupakan ancaman bagi keamanan dan ketentrman hidup	57 x 5 = 285	256	Sangat Baik
5	Objek mengetahui betul keberadaan dan peranan DPU DT bagi kesejahteraan masyarakat	57 x 5 = 285	204	Baik
6	Objek merasa rugi bila tidak dapat bergabung dan mengikuti program Misykat DPU DT	57 x 5 = 285	227	Baik
7	Program Misykat DPU DT merupakan solusi atas permasalahan ekonomi keluarga	57 x 5 = 285	218	Baik
8	Prosedur pembinaan masyarakat DPU DT terlalu rumit sehingga membingungkan objek	57 x 5 = 285	245	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>2280</b>	<b>1819</b>	<b>Baik</b>

Artinya CI DPU DT termasuk baik, maka dapat disimpulkan bahwa: CI DPU DT telah memenuhi indikator penerimaan informasi, pemahaman informasi dan penyimpanan informasi dimana faktor ini tidak termasuk dalam ranah penelitian ini

## 5. KESIMPULAN

Pengaruh CD terhadap CI di DPU DT Cabang Priangan Timur, Tasikmalaya Jawa Barat.

Pengolahan data menghasilkan R sebesar 0.455 dan R square sebesar 0.207. Makna dari hasil tersebut bahwa program CD mempunyai pengaruh terhadap CI tetapi masih banyak faktor yang lain belum diungkap seperti prestasi lembaga, dan publikasi melalui media informasi dimana faktor ini tidak termasuk dalam ranah

penelitian ini.

Uji t hitung sebesar 3.789 dengan  $\alpha=0.05$  dan d sebesar  $n-1(57-2=55)$ , sehingga nilai t table ketemu 2.042, maka t hitung (3,789) > dari t table (2,042). Hasil ini menggambarkan bahwa hipotesis terbukti ada pengaruh antara CD terhadap CI.

Corporate image sangat penting bagi lembaga karena dapat mempengaruhi persepsi dan keyakinan terhadap lembaga tersebut. Beberapa dampak penting dari corporate image lembaga: Bisa memperkuat reputasi lembaga dimata public; Dapat memperbaiki citra: dapat memberikan kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan, dan juga ,membantu menarik investor juga tenaga kerja yang berkualitas, sehingga dalam hal ini perusahaan harus membangun CI yang kuat dan positif.

### **Simpulan dan Saran**

CD dapat mempengaruhi CI dan berdampak positif terhadap lembaga Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat dan sekaligus menciptakan popularitas lembaga di mata masyarakat disekitar wilayah operasional kerjanya, dengan tingkat pengaruh yang besar, hal ini menunjukkan bahwa program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat yang dijalankan DPU DT telah berhasil dari segi pemasaran dan pembentukan opini public yang baik.

Development community dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap citra perusahaan ( Corporate Image) lembaga. Lembaga yang dianggap mendukung dan berkontribusi pada komunitas pengembang dapat meningkatkan citra perusahaan yang positif, terutama jika pengembang merasa terlibat dan didengar dalam proses pengembangan produk atau layanan. Salah satunya adalah peningkatan kredibilitas perusahaan: dalam industry teknologi. Ketika ini Nampak maka mereka merasa yakin dan merasa diperhatikan serta dibutuhkan oleh komunitas.

### **Saran**

Lembaga kemasyarakatan ini yaitu Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat, harus memiliki manajemen yang baik sehingga citra lembaga bisa diperhatikan juga harus memiliki strategi inovasi penciptaan akses pemasaran, peningkatan kemampuan usaha seperti sikap kewirausahaan bagi anggota. Ada beberapa cara

cara untuk meningkatkan citra lembaga yaitu antara lain:

- a) Peningkatan teknologi
- b) Komunikasi yang efektif,
- c) Keterlibatan dengan masyarakat.

## **6. REFERENSI**

- Aep Saepudin. 2007. Pengaruh Community Development terhadap Corporate Image PT. Dahana (Persero) Tasikmalaya. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Apan Ependi. 2007. Hubungan Pendayagunaan Zakat dengan Peningkatan Pendapatan Mustahik. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Bambang Rudito. 2007. Audit Sosial. Bandung: Rekayasa Sains.
- Buttle, Francis. 2007. Customer Relationship Management. Indonesia: Bayumedia Publishing.
- Djaslim Saladin. 1999. Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Bandung: Linda Karya.
- Domet Peduli Ummat. 2007. Profile DPU DT. Bandung: Domet Peduli Ummat.
- Esters, Ralph. 1975. *Corporate Sosial Accounting*. Kansas: Quorum Books. Forum Zakat. 2006. Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Forum Zakat. Jakarta: Asosiasi Organisasi Pengelola Zakat Indonesia.
- Foster, Timothy. 2001. 101 Cara Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hendrik Budi Untung. 2008. Corporate Social Responsibility. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nuryana Ida 2017, Corporate Sosial Responsibility, jurnal AFRE, Unmer Malang
- Iman Sutrisno. 2008. Pengaruh Simpanan Pokok dan Simpanan sukarela terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Kuswadi. 2008. Pencatatan Keuangan Usaha Dagang. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mangoting, Yenni. 2007. Biaya Tanggung Jawab Sosial Sebagai Tax Benefit. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.